

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### 1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian yang berjudul “*Peran Tim Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di MAN 1 Tulungagung*” penelitian ini akan menggunakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif dipilih karena obyek yang akan di teliti berlangsung sesuai fakta yang ada bertujuan untuk mengetahui dan memahami secara mendalam tentang peran Tim Keagamaan dalam membentuk karakter religius siswa berupa pembiasaan-pembiasaan sholat berjamaah, mengadakan infak setiap hari jumat dan lain sebagainya yang dilaksanakan di dalam Madrasah

Penelitian kualitatif berarti membicarakan sebuah metodologi penelitian yang di dalamnya mencakup pandangan-pandangan filsafat mengenai displined inquiry, dan mengenai realitas dari obyek yang di studi dalam ilmu-ilmu sosial dan tingkah laku, bukan sekedar membicarakan penelitian yang sifatnya lebih teknis kemetodean dalam pekerjaan.<sup>1</sup>

Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll.

---

<sup>1</sup> Faisal sanapiah, *Penelitian Kualitatif : Dasar-Dasar Dan Aplikasi*, (Malang: YA 3, 1990). Hal 1

Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>2</sup>

Sedangkan pendekatan yang di pakai peneliti yakni pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>3</sup>

Metode penelitian deskriptif merupakan strategi dan teknik penelitian yang berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi atau kejadian-kejadian yang telah ada dan di temui di lapangan berupa masyarakat, masalah atau gejala dalam masyarakat dengan mengumpulkan sebanyak mungkin fakta yang mendalam, kemudian data disajikan dalam bentuk verbal, bukan dalam bentuk angka. Dalam hal ini peneliti berupaya mendeskripsikan secara mendalam bagaimana peran guru akidah dalam membentuk karakter religius siswa di MAN 1 Tulungagung.

## 1.2. jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *grounded theory* ( teori-teori besar), karena dalam penelitian ini berangkat dari teori menuju lapangan dan data serta informasi yang diperoleh sesuai dengan fakta lapangan. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang di gambarkan dan di

---

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 6

<sup>3</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta : Adi Offset, 1995), hal. 75

jelaskan secara tertulis sesuai dengan hasil penelitian di lapangan baik melalui pbservasi langsung ataupun wawancara lisan.

## **B. kehadiran penelitian**

Pada penelitian kualitatif, peneliti wajib hadir di lapangan karena peneliti merupakan instrument penelitian utama. Ciri khas penelitian kualitatif tidak bisa dipisahkan dari pengamat yang ikut berperan secara langsung, dimana peneliti merupakan orang yang menentukan keseluruhan skenario penelitian. Pengamat berperan serta menceritakan kepada peneliti apa yang dilakukan oleh orang-orang dalam situasi peneliti memperoleh kesempatan mengadakan penelitian. Peneliti melakukan ini dalam rangka ingin mengetahui suatu peristiwa, apa yang sering terjadi dan apa yang dikatakan orang tentang hal itu.<sup>4</sup>

Meskipun peneliti di sini menjadi instrumen utama, namun peneliti juga masih tetap di bantu dengan alat-alat peneliti lain, seperti dokumen yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian. Namun dokumen-dokumen ini hanya berlaku sebagai istrumen pendukung (pasif). Sehingga kehadiran peneliti secara langsung ke lapangan merupakan hal mutlak yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif.<sup>5</sup>

Oleh karena peneliti sebagai instrumen maka peneliti juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Yang melakukan validasi adalah peneliti

---

<sup>4</sup> Ibrahim Bafedal, *Proses Perubahan Di Sekolah Studi Multi Situs Di Tiga Sekolah Dasar Yang Baik Di Semekar*, (Malang:Pps Ikip Malang, 1995), Hal. 68-69

<sup>5</sup> Moleong, *Metode Penelitian ...*, Hal. 9

sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.<sup>6</sup>

Seorang peneliti pada penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>7</sup>

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai instrumen utama bertindak sebagai perencana, pewawancara, pengumpul data sekaligus pembuat hasil penelitian sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan.<sup>8</sup> Seorang peneliti akan melakukan observasi, wawancara, dan pengambilan dokumen guru.

### C. Lokasi Penelitian

Suatu penelitian tidak terlepas dari lokasi yang akan dijadikan suatu penelitian. Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Dalam menentukan lokasi penelitian harus dengan pertimbangan teori substantif dengan keadaan yang ada di lapangan seperti waktu, biaya, tenaga, dan lain-lain.<sup>9</sup>

Lokasi yang akan di gunakan penelitian adalah MAN 1 Tulunggaung. Lokasi ini dipilih karena MAN 1 Tulungagung merupakan sekolah berlatar

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 305

<sup>7</sup> *Ibid...* Hal. 306

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi . . .*, hal. 168

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal, 86

belakang Islam dan menjalankan perilaku keagamaan. Dari sini jelas bahwa MAN 1 Tulungagung tidak hanya saja menjalankan peranannya dalam segi profesional tetapi juga sangat memperhatikan segi kemampuan berpikir siswa dan perilaku keagamaan seperti melakukan Shalat Dzuhur berjamaah, melakukan shalat sunah Dhuha, pembiasaan membaca al-Quran lima belas menit sebelum pelajaran dimulai. Hal ini dilakukan untuk melatih siswa agar terbiasa dalam kehidupan sehari-hari dan juga menambah wawasan tentang keagamaan atau sikap religius.

#### **D. Sumber Data**

Menurut lofland, sumber data dapat di peroleh dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan dokumen-dokumen.<sup>10</sup> Sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, ataupun dokumen-dokumen.<sup>11</sup> Jenis data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan penelitian yang ada.<sup>12</sup> Berikut data primer pada penelitian ini, diantaranya: Sumber primer yang dimaksud di sini adalah sumber yang berasal dari seseorang atau lebih untuk mendapatkan informasi-informasi yang berkaitan dengan karakter religius peserta didik. Adapun sumber-sumber tersebut peneliti dapatkan dari Guru Keagamaan, Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Siswa MAN 1 Tulungagung. Sedangkan sumber data sekunder

---

<sup>10</sup> Lexy Moleang, *Metodologi Penelitian* (Bandung; Remaja Rosdakrya, 2011)

<sup>11</sup> Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta:UNS, 2006), hal. 56-57

<sup>12</sup> Uma, Sekaran, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*.(Jakarta:Salemba empat,2011), hal. 242

merupakan data yang di gunakan untuk mendukung data yang telah diperoleh dari data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang digunakan untuk mendukung data yang telah di peroleh dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak di publikasikan.

Sumber data dapat di klasifikasikan menjadi tiga jenis yang singkatan dengan 3P:

1. *Person* (orang), yaitu sumber data yang bisa membererikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis.<sup>13</sup> Jadi seyogyanya seorang peneliti sebelum melaksanakan penelitian merancang secara matang terlebih dahulu untuk mencari tahu informasi yang akan di dapat. Sumber data yang berupa person adalah guru keagamaan dan peserta didik MAN 1 Tulungagung.
2. *Place*, (tempat) yaitu sumber data yang meyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber data yang berupa tempat ini dapat berupa satu keadaan yang diam yaitu disini peneliti mengambil tempat penelitian di MAN 1 Tulungagung.
3. *Paper*,(kertas) yaitu sumber data yang meyajikan tanda-tanda yang berupa huruf, angka, gambaran atau simbol lain.<sup>14</sup> Sumber data ini dapat berupa

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hlm. 88-89.

<sup>14</sup> Ibid..., hal 113-115

dokument, arsip-arsip, catatan, majalah, dan lain - lain yang di peroleh metode dokumentasi.

Adapun sekelompok sumber data dalam penelitian kualitatif di kelompokkan sebagai berikut;

1) Narasumber atau informan

Dalam penelitian kualitatif, posisi narasumber sangat penting sebagai individu yang memiliki informasi. Peneliti dan narasumber memiliki posisi yang sama, dan narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan yang diminta peneliti, tetapi bisa memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki. Narasumber dalam penelitian ini adalah tim keagamaan , kepala sekolah, peserta didik MAN 1 Tulungagung. Peneliti mengumpulkan data-data dari mereka, hasilnya termakstub dalam ringkasan data yang kemudian dijadikan acuan sajian skripsi ini secara naratif mengenai paparan data hasil penelitian lapangan sebagai hasil usaha gabungan dari apa yang dilihat dan di dengar yang kemudian di catat dan dirinci oleh peneliti tanpa ada sesuatu yang ditinggalkan sedikitpun.

2) Peristiwa atau aktivitas

Peristiwa digunakan peneliti untuk mengetahui proses bagaimana sesuatu secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung. Pada saat penelitian, peneliti akan melihat secara langsung peristiwa yang terjadi terkait dengan pembentukan karakter religius di MAN 1 Tulungagaung.

### 3) Dokumen

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen dalam penelitian ini bisa berupa catatan, rekaman, gambar atau benda yang berkaitan dengan segala hal yang berhubungan dengan pembentukan karakter Religius Siswa Di MAN 1 Tulungagung. Pelaksanaan keagamaan serta peran tim keagamaan dalam membentuk karakter religius siswa.

### 4) Tempat atau lokasi

Dalam penelitian ini lokasi yang menjadi sumber data adalah lingkungan di MAN 1 Tulungagung dalam membentuk karakter religius.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang di gunakan peneliti untuk mendapatkan informasi yang di butuhkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data.<sup>15</sup>Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung:Alfabeta, 2005), hal. 62

a. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional tentang fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi pada kegiatan keagamaan yang membentuk karakter religius dilakukan oleh tim keagamaan. Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada objek penelitian.<sup>17</sup> Juga untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru dalam penanaman pendidikan karakter siswa.

Dengan menggunakan observasi, peneliti dapat mengamati secara langsung jalannya sejauh mana proses pembelajaran tentang bagaimana Peran Tim Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di MAN 1 Tulungagung

b. Wawancara mendalam (in-depth interviews)

Wawancara mendalam adalah proses tanya jawab secara mendalam antara pewawancara dengan informan guna memperoleh informasi yang lebih terperinci sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam wawancara ini, pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial relative lama. Di antara pihak yang di wawancarai antara lain tim keagamaan serta guru keagamaan, waka kurikulum, waka kesiswaan, sebagai peserta didik

---

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta ; Rineka Cipta, 2006), Hal. 129

<sup>17</sup> Nawawi dan Martini, *Instrumen penelitian bidang sosial*, (Yogyakarta:Gadjah mada university press,1992), hal. 74

yang ada di MAN 1 Tulungagung. Yang hasilnya termaktub dalam ringkasan data dan terlampir kemudian mengolahnya dalam ranfka menjawab fokus penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan.<sup>18</sup> Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karyanya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni.<sup>19</sup>

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mencari sejauh mana siswa program pengembangan penanaman nilai-nilai karakter. Dalam penelitian dokumentasi ini yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tentang keadaan profil sekolah, sarpras, aturan-aturan kedisiplinan dan menelaah konteks sosial yang dapat menggambarkan subyek atau objek yang diteliti sehingga memperoleh informasi yang maksimal. Dokumentasi pribadi yang diperlukan dalam penelitian ini berupa catatan lapangan yang bermanfaat untuk mencatat informasi yang di berikan informan yang tidak ada pada pedoman obsrvasi. Selain catatan lapangan, rekaman ketika melakukan wawancara. Hasil rekaman akan memberikan bantuan apabila peneliti kurang jelas memahami apa yang di ucapkan oleh

---

<sup>18</sup> Hamidi, *Metode penelitian kualitatif: Aplikasi praktik pembuatan proposal dan laporan penelitian*, (Malang: UMM Press, 2004), hal. 72

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hal, 329

informan. Di samping hasil rekaman. Foto juga penting dilampirkan ketika mencari informasi dari informan, foto-foto yang akan di butuhkan dalam penelitian ini adalah foto-foto berupa kegiatan religius.

## **F. Analisis Data**

Analisis data kualitatif menurut Spraley sebagaimana dikutip oleh Imam Gunawan uku yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, bahwa; “analisi adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Analisis kualitatif adalah pengujian sistematik dari sesuatu untuk menetapkan bagianbagiannya. Hubungan antar kajian, dan hubungannya tergadap keseluruhannya.<sup>20</sup> Sedangkan menurut Janice Mc Drury sebagai di catat oleh Lexy J. Moleong penulis buku *Metdelogi Penelitian Kualitatif*, tahapan analisis data kualitaif adalah sebagai berikut;

1. Membaca/ mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam kata.
2. Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang bersal dari data.
3. Menuliskan model yang di temukan.
4. Koding yang telah dilakukan.<sup>21</sup>

Data yang telah terkumpul harus diolah atau dianalisis terlebih dahulu sebelum mendapatkan sebuah kesimpulan. Analisis data kualitatif yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan,

---

<sup>20</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 210.

<sup>21</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 248

mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari kemudian dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dalam peneliiian kualitatif bersifat induktif yaitu berdasarkan analisis yang di peroleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis dan apabila hipotesis itu di terima maka berkembang menjadi teori.<sup>22</sup> Selanjutnya data terkumpul tersebut dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu *Data Reduction* (reduksi data), *Data Display* (penyajian data), dan *Verification* (penarikan kesimpulan).

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Banyaknya jumlah data yang diperoleh maka memerlukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan tranformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan lapangan.<sup>23</sup> Data yang didapatkan dari lapangan masih berupa data yang kompleks sehingga data tersebut perlu direduksi yaitu memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal yang penting dan disesuaikan dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai. Sehingga reduksi data adalah proses menyeleksi dan menyederhanakan data yang diperoleh. Data yang kompleks tersebut kemudian disederhanakan oleh peneliti agar lebih mudah dipahami oleh pembaca.

---

<sup>22</sup> Ibid... hal. 248

<sup>23</sup> Miles dan Huberman, *Analisis data kualitatif .....*, hal. 16

Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data-data yang diperoleh dari pengamatan, wawancara. Dari data-data tentang kegiatan karakter religius yang dibentuk di Madrasah, maka akan dihimpun data-data yang berkaitan dengan karakter religius di MAN 1 Tulungagung.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data di reduksi atau di pilah-pilah mana yang diperlukan dan mana yang tidak diperlukan maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>24</sup> Penyajian data ini dilakukan dengan tujuan memperoleh kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian. Penyajian data dari hasil reduksi data disajikan dalam bentuk uraian-uraian oleh peneliti untuk memudahkan pembaca dalam memahaminya karena dalam bentuk uraian-uraian yang bersifat sangat sederhana pun bisa disajikan dan mudah dipahami.

3. *Verification* (penarikan kesimpulan)

Pada tahap akhir teknik analisis data adalah kesimpulan. Kesimpulan pada penelitian kualitatif merupakan mengambil inti hasil yang diperoleh dari tahap sebelumnya, kesimpulan kualitatif masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung, selain itu diharapkan kesimpulan pada penelitian kualitatif berupa temuan baru.<sup>25</sup> Kesimpulan pada penelitian ini berupa berupa temuan selama

---

<sup>24</sup> Ibid., hal. 1

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian* ....., hal. 345

penelitian yaitu tentang tingkat pemahaman siswa. Kesimpulan tersebut hasil dari analisis atau penafsiran data selama kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang diperoleh selama melakukan penelitian. Kesimpulan ini akan dirangkum dalam kalimat-kalimat sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Dalam penelitian kesimpulan ini di peroleh ketika reduksi data dan penyajian data mengenai pembentukan karakter religius yang ada di MAN 1 Tulungagung.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Maksud dan tujuan dari pengecekan keabsahan data dan temuan adalah untuk mengecek apakah laporan atau temuan yang diperoleh dalam penelitian tersebut bertul-betul sama dengan data. Berdasarkan pendapat tersebut, agar data yang dikumpulkan dari lapangan merupakan data yang sah, maka peneliti mengusahakan pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

##### **a. Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi teknik, sumber data dan waktu.<sup>26</sup>

Penelitian akan menggunakan triangulasi dengan *sumber*, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian

---

<sup>26</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 2013), hal. 209

kualitatif. Hal ini dapat di capai dengan: 1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang di katakannya secara pribadi 3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu. Sehingga peneliti akan menggunakan triangulasi dengan *teknik*. Yang mana dengan menggunakan triangulasi teknik ini peneliti akan selain akan menggunakan satu sumber namun juga mencari dengan sumber lain kemudian di gabungkan dengan sumber pertama.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan observasi secara cermat, wawancara secara intensif, dan melibatkan diri dalam beberapa kegiatan yang mengharuskan peneliti terlibat ketika ingin memperoleh data yang benar-benar valid sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya subjek berdusta, menipu, atau berpura-pura.

c. Pemeriksaan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian*....hal. 330-332

Pemeriksaan sejawat yang dimaksudkan di sini adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang/telah mengadakan penelitian kualitatif atau pula orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif.

## **H. Tahapan-Tahapan Penelitian**

Tahap-tahap yang dilaksanakan peneliti dalam penelitian ini dengan tujuan agar penelitian lebih terarah dan terfokus serta tercapai hasil yang valid meliputi tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan akhir.

### **a. Tahap persiapan**

- 1) Observasi pendahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian.
- 2) Konsultasi dengan dosen pembimbing.
- 3) Meminta ijin kepada pihak sekolah untuk mengadakan penelitian.
- 4) Meminta surat permohonan ijin kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan kampus IAIN Tulungagung.
- 5) Memberikan surat ijin untuk melakukan penelitian kepada sekolah yang bersangkutan.
- 6) Konsultasi dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak.

### **b. Tahap pelaksanaan**

Tahap ini merupakan tahap penelitian. Sebagai langkah awal peneliti mencari dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian dan wawancara guna memperoleh data awal tentang keadaan MAN 1 Tulungagung. Pada tahap ini peneliti mengadakan observasi dan

wawancara. Data yang telah terkumpul kemudian analisis dan dicek keabsahannya

c. Tahap Analisis Data.

Pada tahap ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian, pengecekan keabsahan data menggunakan tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber data, metode dan waktu.

d. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid

e. Tahap akhir

Penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan *member cek* agar peneliti mendapatkan kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada pedoman penulisan skripsi IAIN Tulungagung.